

SOSIALISASI PENCATATAN KEUANGAN DIGITAL PADA UMKM KERUPUK PAK JAJANG DI DESA PASIRAWI

Raka Fahrizal Irwansyah^{1*}, Neni Sumarni²

¹Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang, Jawa Barat, Indonesia

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang, Jawa Barat, Indonesia

E-mail¹: mn19.Rakairwansyah@mhs.ubpkarawang.ac.id email

E-mail²: neni.sumarni@ubpkarawang.ac.id email

ABSTRAK

Berbagai permasalahan dalam mengelola keuangan, Khususnya dalam Pencatatan keuangan masih banyak ditemui menggunakan pencatatan yang masih menggunakan metode tulis tangan dalam kalangan wirausaha atau pun pelaku UMKM. hal ini terjadi dikarenakan belum meratanya perkembangan jaman yang berbasis digital untuk para pelaku usaha. Salah Satu agar dapat mengelola keuangan dengan baik yaitu dengan membenahi pencatatan keuangan dengan platform berbasis digital. UMKM kerupuk pak jajang di desa pasirawi akan sangat dimudahkan apabila dengan memberikan informasi akan perubahan metode pencatatan yang ada di usahanya tersebut. Tujuan Agar Pelaku UMKM bisa berjalan dengan perkembangan jaman yang modern dan meningkatkan ke efektifan dalam pencatatan keuangan berbasis digital.

Kata kunci : Pencatatan Keuangan, UMKM, Digitalisasi

PENDAHULUAN

Kegiatan usaha dengan skala kecil, menengah dan Mikro (UMKM) yang banyak dilakukan oleh masyarakat dengan kontribusi sangat besar dalam perekonomian kehidupan masyarakat. Berbagai pihak telah menyadari permasalahan

-permasalahan yang umumnya dihadapi dalam meningkatkan keberhasilan UMKM, antara lain ketersediaan bahan baku, aspek permodalan, lemahnya pengetahuan pada berbagai aspek seperti aspek manajemen dan sumber daya manusia, serta lemahnya aspek pencatatan administrasi laporan keuangan yang tidak akurat sehingga sulit mengetahui laporan keuangan yang baik dan benar.

Sistem administrasi pencatatan laporan keuangan UMKM yang kebanyakan

masih manual dan menggunakan teknologi aplikasi yang sederhana semisal program komputer yang lazimnya sudah banyak dikenal khalayak seperti program excel ataupun penggunaan teknologi akuntansi yang kurang efektif dan efisien, akhirnya menyebabkan pihak-pihak tertentu yang berkepentingan untuk membantu mengatasi permasalahan UMKM menjadi terhambat. Misalnya pihak perbankan yang membutuhkan data-data laporan keuangan yang tertib administrasi, dimana laporan keuangan tersebut dicatat secara sistematis dan terstruktur rapi. Juga pihak perguruan tinggi yang berkeinginan meneliti dan berusaha membantu mengatasi permasalahan yang selalu dihadapi oleh UMKM. Perkembangan teknologi dan informasi yang begitu pesat telah membawa dampak bagi kehidupan manusia terutama dunia usaha pada saat ini. Teknologi merupakan proses yang kompleks dan terpadu yaitu melibatkan orang, prosedur, ide, peralatan, dan organisasi untuk menganalisis masalah, mencari cara pemecahan, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengelola pemecahan masalah-masalah dalam segala situasi serta mempunyai tujuan dan terkontrol. Penggunaan multimedia, informasi dan teknologi secara tepat membutuhkan keterampilan/kemampuan profesional dalam aspek kognitif, performance, sikap dan produk, serta pengalaman tertentu yang memadai. Untuk itu diperlukan pematapan kemampuan yang baik bagi pelaku UMKM untuk dapat menyajikan laporan keuangan dan informasi yang baik. Dalam menyalurkan pembiayaan kepada para pelaku usaha, lembaga perbankan menerapkan prinsip kehati-hatian terutama pinjaman yang disalurkan kepada UMKM. Lembaga perbankan mensyaratkan prosedur yang ketat dalam menganalisis pelaku UMKM yang mengajukan pinjaman tersebut. Salah satu syarat yang harus dipenuhi adalah penyajian laporan keuangan yang tertib administrasi yaitu laporan keuangan yang tersaji secara sistematis dan terstruktur dari waktu ke waktu. Penyajian laporan keuangan yang tertib administrasi tersebut diperlukan oleh perbankan untuk mengetahui kinerja perkembangan pelaku UMKM selama berjalan. Sistem pencatatan laporan keuangan yang tertib administrasi akan dapat dengan mudah diakses oleh pihak perbankan apabila pelaku UMKM menggunakan teknologi sistem pencatatan administrasi laporan keuangan yang efektif dan efisien dalam penyajian. Yaitu teknologi akuntansi yang memudahkan semua pihak yang berkepentingan yaitu pelaku UMKM dan pihak perbankan. Penerapan teknologi akuntansi yang efektif dan efisien tersebut akan meminimalisir risiko kesalahan pencatatan ataupun kekeliruan penyajian.

Maka dari itu berbagai platform aplikasi handpone bisa di unduh agar UMKM kerupuk yang ada di desa pasirawi dalam ilmu manajemen keuangan yang khusus nya dalam pencatatan keuangan secar digital dapat digunakan setelah adanya sosialisasi yang dilakukan.

METODE

Jenis Penelitian

Kegiatan ini akan dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif, yaitu melakukan Teknik wawancara dengan pelaku usaha yang kompeten. Kemudian akan dilakukan proses observasi, sosialisasi serta studi kepustakaan oleh penulis. Setelah seluruh data terkumpul, kemudian dilakukan analisis data sehingga dapat diketahui peranan kegiatan KKN ini berhasil dilaksanakan dan mampu menyampaikan sosialisasi dan implementasi sesuai dengan program kerja yang sudah disusun sehingga akhir dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dipublikasikan secara sistematis dengan data yang akurat dalam bentuk artikel.

Teknik yang digunakan dilakukan dengan cara Wawancara (~~dan~~) Pengamatan (~~dan~~) Dokumentasi (~~dan~~) Adapun lokasi dan waktu pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini di Desa Pasirawi, Kecamatan Rawamerta Kabupaten Karawang dimana menjadi salah satu desa yang terdampak akibat COVID-19. Kegiatan ini dilaksanakan pada 01 Juli 2022-31 Juli 2022. Kegiatan wajib KKN pada tahun ini masih secara hybrid (online-offline) sehingga KKN diharapkan mampu menjadi sarana penggerak partisipasi aktif masyarakat dimasa pandemic COVID-19. Selain itu kegiatan ini dapat menggali potensi serta minat dan bakat yang dimiliki masyarakat Desa Pasirawi khususnya dalam bidang Usaha Mikro Kecil, Menengah (UMKM).

Target Penelitian

Pelaku UMKM pengusaha produksi aneka kerupuk milik Bapak Jajang yang berlokasi di Desa Pasirawi, dan masyarakat agar memahami ilmu manajemen keuangan khususnya dalam pencatatan keuangan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Program dan pelaksanaan kegiatan dilaksanakan dengan metode Sosialisasi disertai dengan penjelasan materi berupa slide powerpoint dan ditutup dengan sesi tanya jawab mengenai salah satu platform aplikasi pencatatan keuangan. Program ini dilaksanakan di Aula kantor desa Pasirawi, Peserta yang ikut serta dalam Sosialisasi ini UMKM Krupuk pak jajang, perangkat desa, dan masyarakat sekitar. Pelaksanaan dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2022.



Ketika pelaksanaan penyampaian materi dilakukan dengan pendampingan praktik secara langsung dan dilakukan pemutaran slide powerpoint mengenai pendaftaran aplikasi, menggunakan, menggunakan hingga pencatatan transaksi, merupakan salah satu cara agar meningkatkan pemahaman pelaku umkm dapat lebih memahami mengenai penggunaan yang telah disampaikan, dengan praktik secara langsung. pelaku umkm dan masyarakat ini diajarkan cara mendapatkan pengetahuan yang baik dan benar hingga cara memakai platform aplikasi pencatatan keuangan yang baik. Setelah semua proses penyampaian materi dilaksanakan, kemudian dilakukan diskusi tanya jawab untuk menilai keberhasilan dari program yang sudah dilaksanakan dan hal ini bertujuan untuk membandingkan pemahaman pelaku umkm dan masyarakat antara sebelum dilakukannya kegiatan edukasi tersebut dengan setelah dilakukannya edukasi.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

UMKM di Desa Pasirawi, Kec. Rawamerta, Kab. Karawang dapat berjalan dengan Lancar seperti apa yang diharapkan dan direncanakan dalam proses program kerja KKN ini. Adapun kesimpulan dari pelaksanaan program kerja (PROKER) individu KKN yaitu :Program ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dan kerjasama pemilik usaha UMKM aneka kerupuk Bpk. Jajang yang sangat membantu dari segala bahan yang dibutuhkan mahasiswa untuk membuat PROKER individu. Melalui observasi dan wawancara langsung di lokasi pelaku usaha UMKM di Desa Pasirawi dapat mengetahui apa saja yang terjadi dilapangan, seperti apa proses pembuatan kerupuknya, bahan yang dibutuhkan, dan pegawainya sehingga mahasiswa bisa tahu titik permasalahannya seperti apa.

Rekomendasi

Teruntuk pemerintah Desa diharapkan dapat lebih memperhatikan dan memberikan sosialisasi arahan kepada setiap pelaku UMKM, karena masih banyak

warga di Desa Pasirawi sendiri yang tidak tahu perihal UMKM Bpk. Jajang dan mungkin masih banyak Potensi UMKM lainnya di Desa Pasirawi yang tidak diketahui, agar bisa meminimalisir angka pengangguran khususnya di Desa Pasirawi.

DAFTAR PUSTAKA

Ria, A. (2018). Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android pada Laporan Keuangan UMKM Mekarsari Depok. *Sosioe-kons*, 10(3), 207-2019.